

## ABSTRAK

### UJI DAYA ANTIBAKTERI MADU HUTAN LAMPUNG BARAT TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus*

Oleh

NYIMAS FARISA NADHILLA

Lampung Barat merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung, Indonesia. Sebagian wilayah Lampung Barat masih berupa hutan yang merupakan habitat dari lebah madu. Madu memiliki kemampuan sebagai antibakteri terhadap beberapa bakteri salah satunya *Staphylococcus aureus*, namun kemampuan antibakteri tersebut berbeda-beda pada setiap madu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan antibakteri madu hutan Lampung Barat terhadap *Staphylococcus aureus* yang dilihat dari diameter zona hambat madu yang terbentuk. Penelitian disusun secara faktorial dengan rancangan acak kelompok lengkap (RAKL) dengan dua faktor: konsentrasi madu (20%, 40%, 60%, 80% dan 100%) dan jenis madu (madu hutan yang lebahnya menghisap bunga di hutan dan yang lebahnya menghisap bunga di kebun). Tiap konsentrasi di uji secara *duplo* dengan lima kali ulangan.

Hasil penelitian menunjukkan daya antibakteri madu pada konsentrasi 20% berbeda nyata dengan konsentrasi 40%, 60%, 80% dan 100%, sedangkan konsentrasi 40% 60% dan 80% berbeda nyata dengan konsentrasi 100%.

Kedua jenis madu, baik madu hutan yang lebahnya menghisap bunga di hutan maupun yang di kebun memiliki daya antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. Daya antibakteri bergantung pada tingkat konsentrasi madu tetapi tidak dipengaruhi oleh jenis madu dan tidak ditemukan interaksi diantara keduanya.

**Kata Kunci:** Antibakteri, Lampung Barat, Madu Hutan Lampung Barat, *Staphylococcus aureus*.